

## Evaluasi Pembelajaran BIPA di Kelas BIPA 3 KBRI Moscow

**Raden Yusuf Sidiq Budiawan**

Universitas PGRI Semarang

[r.yusuf.s.b@upgris.ac.id](mailto:r.yusuf.s.b@upgris.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana program pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di kelas BIPA 3 KBRI Moscow, bagaimana pemelajar menanggapi pelajaran, dan bagaimana evaluasi berdampak pada peningkatan pemahaman dan keterampilan berbahasa bagi pemelajar non-natif. Melibatkan tujuh pemelajar BIPA yang berada di kelas BIPA 3 di KBRI Moscow, metode deskriptif kualitatif digunakan. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Metode triangulasi digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap tentang evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemelajar BIPA 3 di KBRI Moscow sangat tertarik untuk belajar bahasa Indonesia. Mereka menunjukkan kemajuan dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Namun, pemelajar berkembang secara berbeda, dan beberapa perlu meningkatkan keterampilan mereka dalam beberapa area. Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran BIPA di kelas BIPA 3 KBRI Moscow memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa pemelajar dan membantu mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif.

Kata kunci: Program Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), evaluasi pembelajaran, keterampilan berbahasa, pemelajar BIPA

### Abstract

*The purpose of this research is to study how the Indonesian Language for Speakers of Other Languages (BIPA) learning program in BIPA 3 class at the Indonesian Embassy in Moscow works, how learners respond to the lessons, and how the evaluation impacts improving the understanding and language skills of non-native learners. Involving seven BIPA learners in the BIPA 3 class at the Indonesian Embassy in Moscow, a descriptive-qualitative method was used. Data were collected through documentation, interviews, and observation. The triangulation method was used to gain a complete understanding of learning evaluation. The results show that BIPA 3 learners at the Indonesian Embassy in Moscow are very interested in learning Indonesian. They show progress in reading, writing, listening, and speaking. However, learners develop differently, and some need to improve their skills in some areas. Overall, the learning evaluation of BIPA in the BIPA 3 class at the Indonesian Embassy in Moscow has an important role in improving learners' language understanding and skills and helping to develop more effective learning programs.*

*Keywords: Indonesian Language Learning Program for Foreign Speakers (BIPA), learning evaluation, language skills, BIPA learners*

Histori Artikel:

Artikel Masuk

1 Mei, 2023

Artikel Diterima

16 Juli, 2023

Artikel Terbit

30 Juli, 2023

## **Pendahuluan**

Program Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di KBRI Moscow memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Indonesia bagi pelajar yang berasal dari lingkungan yang tidak menggunakan bahasa Indonesia. Dalam situasi ini, evaluasi pembelajaran menjadi komponen penting untuk memastikan bahwa pembelajaran BIPA berjalan dengan baik dan efektif.

Dalam kelas BIPA 3 di KBRI Moscow, ada sejumlah masalah yang dihadapi oleh pelajar dalam penguasaan Bahasa Indonesia. Beberapa pelajar mengalami kesulitan untuk memahami konteks budaya yang terkait dengan bahasa, serta kesulitan untuk menguasai tata bahasa dan pengucapan yang benar. Selain itu, sumber belajar yang terbatas di KBRI Moscow menjadi kendala dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, pengajar harus membuat materi ajar dan buku pendamping.

Pembelajaran seharusnya melibatkan proses konstruksi pengetahuan oleh individu melalui pengalaman langsung dan refleksi (Brown & Abeywickrama, 2010). Dalam konstruktivisme, evaluasi pembelajaran sangat penting karena memberikan kesempatan untuk mengukur sejauh mana individu telah mencapai tingkat pemahaman dan konstruksi pengetahuan pelajar. Evaluasi ini memberikan umpan balik yang dapat membantu pelajar memperbaiki pemahaman pelajar, merefleksikan apa yang pelajar pelajari, dan memperluas apa yang pelajar ketahui (Hattie & Timperley, 2007; Gronlund & Brookhart, 2009).

Penelitian ini akan meneliti penerapan metode pembelajaran di kelas BIPA 3 KBRI Moscow, bagaimana respons pelajar terhadap pelajaran, dan bagaimana evaluasi berdampak pada peningkatan keterampilan berbahasa pelajar.

Pembelajaran BIPA di KBRI Moscow mendapat manfaat besar dari penelitian evaluasi ini (lih. Dardjowidjojo, 2008; Yulianto & Wiratno, 2017; Supriyanto & Wijayanto, 2021). Dengan melakukan evaluasi proses pembelajaran, guru dapat menemukan kekurangan dan kelebihan pendekatan pembelajaran (Nunan, 2004; Brown, 2007). Ini memungkinkan pelajar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam pengajaran di masa mendatang (Brown, 2007).

Selain itu, kemampuan berbahasa dan pemahaman budaya Indonesia yang lebih baik akan menjadi keuntungan langsung bagi pelajar. Kemampuan ini akan membantu pelajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat Indonesia dengan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian evaluasi ini sangat relevan dan menarik untuk diteliti karena dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keberhasilan dan kegagalan pembelajaran BIPA di kelas BIPA 3 KBRI Moscow. Berdasarkan pemahaman ini, diharapkan akan muncul gagasan dan pendekatan baru untuk meningkatkan pembelajaran BIPA di lingkungan tersebut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pelajar dalam penguasaan Bahasa Indonesia dan kemampuan kognitif lainnya.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang evaluasi pembelajaran BIPA di kelas BIPA 3 KBRI Moscow dengan melibatkan 7 pelajar BIPA.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa instrumen pengumpulan data. Pertama, digunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas. Kedua, digunakan lembar wawancara untuk mengumpulkan pendapat dan pengalaman pelajar serta pengajar terkait evaluasi pembelajaran. Selain itu, dokumen pembelajaran seperti rencana pembelajaran dan materi ajar juga dijadikan sumber data. Dokumen

penilaian dan hasil pekerjaan pemelajar juga digunakan untuk melihat hasil evaluasi dan kemajuan belajar pemelajar.

Prosedur pengumpulan data melibatkan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas, termasuk interaksi antara pengajar dan pemelajar serta proses evaluasi yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan pemelajar BIPA dan pengajar untuk mendapatkan perspektif pemelajar tentang evaluasi pembelajaran. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait pembelajaran dan evaluasi yang telah dilakukan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah metode yang menggabungkan berbagai sumber data untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan valid (Creswell, 2013; Miles dkk, 2014). Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumen dianalisis secara bersama-sama untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan tema yang muncul terkait evaluasi pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini berusaha memperoleh gambaran yang holistik dan dapat dipercaya tentang evaluasi pembelajaran di kelas BIPA 3 KBRI Moscow.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Gambaran Umum Kelas BIPA 3 di KBRI Moscow**

Sembilan pemelajar di Kelas BIPA 3 di KBRI Moscow sangat tertarik untuk belajar bahasa Indonesia. Pemelajar menunjukkan minat yang besar dalam diskusi tentang budaya dan tata bahasa Indonesia dan dengan senang hati berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan.

Pemelajar dengan antusias mengikuti pelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi setiap pertemuan. Pemelajar dengan giat mengerjakan latihan tata bahasa dan dengan antusias mengajukan pertanyaan tentang konsep tata bahasa yang kompleks. Pemelajar juga sangat tertarik dengan pelajaran tata bahasa Indonesia, termasuk penggunaan kosakata yang tepat dan struktur kalimat. Selain itu, diskusi tentang budaya Indonesia sangat menarik bagi pemelajar. Pemelajar sangat tertarik dengan tradisi, adat istiadat, makanan, dan seni Indonesia. Pemelajar dengan senang hati berbicara tentang hal-hal ini, berbagi pengetahuan pemelajar, dan menunjukkan keinginan yang mendalam untuk lebih memahami kehidupan sehari-hari dan kekayaan budaya Indonesia.

Faktor yang menguntungkan dalam pembelajaran di kelas BIPA 3 adalah minat pemelajar dalam belajar bahasa Indonesia dan ketertarikan pemelajar terhadap diskusi tata bahasa dan budaya. Pemelajar membawa semangat belajar yang kuat dan lingkungan kelas yang menyenangkan dan produktif. Kelas menjadi interaktif karena pemelajar berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, yang mendorong pertukaran ide yang beragam.

Dengan antusiasme dan minat yang tinggi ini, pemelajar BIPA 3 di KBRI Moscow menjadi kelompok yang dinamis dan penuh semangat. Pemelajar siap untuk terus mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pemelajar, dan keinginan pemelajar untuk memahami tata bahasa dan budaya Indonesia menjadi sumber motivasi yang kuat.

### **Evaluasi Penempatan Pemelajar BIPA**

Dalam evaluasi penempatan pemelajar BIPA, hasil evaluasi untuk kemampuan menyimak dapat dibagi menjadi empat kategori. Anastasia Fedotova dan Marina Sergeevna Petukhova menunjukkan kemajuan yang cukup dalam kemampuan menyimak bahasa Indonesia. Pemelajar mampu memahami instruksi dan percakapan dengan baik. Veronika Zhukova dan Evgeny Bachinin, di sisi lain, menunjukkan kemajuan yang baik dalam menyimak. Pemelajar mampu memahami berbagai teks dan percakapan dengan lancar. Namun, Mariia Apestina, Alexey Dyukov,

dan Svetlana masih memiliki hasil yang kurang memuaskan dalam kemampuan menyimak. Perlu diberikan perhatian khusus dan bantuan lebih lanjut dalam meningkatkan kemampuan pemelajar dalam memahami percakapan dan teks dalam bahasa Indonesia.

Dalam hal kemampuan berbicara, Veronika Zhukova dan Evgeny Bachinin menunjukkan hasil yang baik. Pemelajar mampu mengungkapkan diri dengan jelas dan lancar dalam bahasa Indonesia. Anastasia Fedotova dan Marina Sergeevna Petukhova juga menunjukkan kemajuan yang cukup dalam berbicara. Namun, Mariia Apestina, Alexey Dyukov, dan Svetlana masih perlu meningkatkan kemampuan berbicara pemelajar. Pemelajar masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasan dengan lancar dan terstruktur.

Dalam evaluasi kemampuan membaca, Veronika Zhukova dan Evgeny Bachinin menunjukkan hasil yang baik. Pemelajar mampu membaca teks-teks dalam bahasa Indonesia dengan lancar dan memahami maknanya. Anastasia Fedotova dan Marina Sergeevna Petukhova juga menunjukkan kemajuan yang cukup dalam membaca. Namun, Mariia Apestina, Alexey Dyukov, dan Svetlana masih perlu meningkatkan kemampuan membaca pemelajar. Pemelajar mengalami kesulitan dalam memahami teks yang lebih kompleks dan memperluas kosakata pemelajar.

Dalam hal kemampuan menulis, Veronika Zhukova dan Evgeny Bachinin menunjukkan hasil yang baik. Pemelajar mampu menulis dengan lancar dan menggunakan struktur kalimat yang tepat dalam bahasa Indonesia. Anastasia Fedotova dan Marina Sergeevna Petukhova juga menunjukkan kemajuan yang cukup dalam menulis. Namun, Mariia Apestina, Alexey Dyukov, dan Svetlana masih perlu meningkatkan kemampuan menulis pemelajar. Pemelajar masih memiliki kesulitan dalam menyusun kalimat yang benar dan mengungkapkan ide dengan jelas.

Dalam evaluasi tata bahasa, ditemukan bahwa beberapa pemelajar masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan tata bahasa dengan konsisten. Perlu dilakukan latihan dan penjelasan tambahan untuk membantu pemelajar memahami dan menggunakan tata bahasa yang benar. Selain itu, ditemukan bahwa pemelajar juga perlu meningkatkan kosakata pemelajar. Pemahaman dan penggunaan kosakata yang luas akan membantu pemelajar untuk berkomunikasi dengan lebih baik dalam bahasa Indonesia.

Selama evaluasi, ditemukan bahwa beberapa pemelajar masih memiliki masalah dalam pelafalan bahasa Indonesia. Perlu diberikan perhatian khusus pada pelatihan dan latihan pelafalan untuk membantu pemelajar mengatasi kesulitan ini. Dengan latihan yang tepat, pemelajar dapat meningkatkan pelafalan pemelajar dan memperbaiki intonasi dalam berbicara bahasa Indonesia.

Dalam keseluruhan evaluasi penempatan pemelajar BIPA, terdapat variasi dalam hasil pemelajar. Beberapa pemelajar menunjukkan kemajuan yang baik dalam keempat keterampilan bahasa, sementara yang lain masih perlu peningkatan dalam beberapa aspek. Evaluasi ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan individual pemelajar dan memberikan landasan untuk mengembangkan program pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran.

### **Evaluasi Tengah Semester**

Dalam hasil evaluasi tengah semester pemelajar BIPA, terdapat perkembangan yang signifikan dalam kemampuan menyimak bagi sebagian besar pemelajar. Anastasia Fedotova, Marina Sergeevna Petukhova, dan Veronika Zhukova menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menyimak bahasa Indonesia. Pemelajar mampu memahami instruksi dan percakapan dengan lebih baik dan mengikuti konten audio dengan lebih lancar. Namun, Mariia Apestina, Alexey Dyukov, dan Svetlana masih membutuhkan peningkatan dalam kemampuan

menyimak pemelajar. Perlu dilakukan latihan lebih intensif dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kosakata dan struktur bahasa untuk meningkatkan kemampuan pemelajar dalam menyimak.

Dalam hal kemampuan berbicara, Veronika Zhukova dan Evgeny Bachinin menunjukkan kemajuan yang signifikan. Pemelajar mampu mengungkapkan ide dan gagasan dengan lebih lancar dan terstruktur dalam bahasa Indonesia. Anastasia Fedotova dan Marina Sergeevna Petukhova juga menunjukkan peningkatan yang positif dalam berbicara. Namun, Mariia Apestina, Alexey Dyukov, dan Svetlana masih perlu meningkatkan kemampuan berbicara pemelajar. Perlu dilakukan latihan yang lebih intensif dalam mengembangkan kosakata dan mengeksplorasi berbagai situasi komunikasi untuk memperluas kefasihan berbicara pemelajar.

Dalam evaluasi kemampuan membaca, terdapat perkembangan yang signifikan bagi sebagian besar pemelajar. Anastasia Fedotova, Marina Sergeevna Petukhova, Veronika Zhukova, dan Evgeny Bachinin menunjukkan peningkatan yang positif dalam kemampuan membaca bahasa Indonesia. Pemelajar mampu memahami teks dengan lebih baik dan mengenali struktur bahasa yang digunakan. Namun, Mariia Apestina, Alexey Dyukov, dan Svetlana masih perlu meningkatkan kemampuan membaca pemelajar. Perlu dilakukan latihan yang lebih terstruktur dalam memahami teks yang lebih kompleks dan memperluas kosakata pemelajar.

Dalam hal kemampuan menulis, Veronika Zhukova dan Evgeny Bachinin menunjukkan kemajuan yang positif. Pemelajar mampu menulis dengan lebih lancar dan menggunakan struktur kalimat yang lebih kompleks dalam bahasa Indonesia. Anastasia Fedotova dan Marina Sergeevna Petukhova juga menunjukkan peningkatan yang positif dalam menulis. Namun, Mariia Apestina, Alexey Dyukov, dan Svetlana masih perlu meningkatkan kemampuan menulis pemelajar. Perlu dilakukan latihan yang lebih intensif dalam mengembangkan ide dan mengorganisasi tulisan pemelajar dengan lebih baik.

Dalam evaluasi tata bahasa, terdapat perkembangan yang positif. Anastasia Fedotova, Marina Sergeevna Petukhova, Veronika Zhukova, dan Evgeny Bachinin menunjukkan kemajuan dalam penerapan tata bahasa yang lebih baik dalam percakapan dan tulisan pemelajar. Namun, Mariia Apestina, Alexey Dyukov, dan Svetlana masih perlu meningkatkan pemahaman dan penggunaan tata bahasa dengan lebih baik. Selain itu, dalam evaluasi kosakata, terdapat peningkatan yang positif secara umum. Pemelajar semakin mengembangkan kosakata pemelajar dan dapat menggunakan variasi kata yang lebih luas dalam komunikasi pemelajar.

Dalam hal pelafalan, pemelajar secara keseluruhan menunjukkan peningkatan. Pemelajar mampu mengucapkan suara-suara bahasa Indonesia dengan lebih jelas dan akurat. Namun, beberapa pemelajar masih perlu latihan lebih lanjut untuk memperbaiki pelafalan pemelajar yang belum sempurna.

Dalam keseluruhan evaluasi tengah semester, terlihat adanya perkembangan yang positif dalam keempat keterampilan bahasa pemelajar BIPA. Beberapa pemelajar menunjukkan peningkatan yang signifikan, sementara yang lain masih memerlukan perhatian dan latihan lebih intensif dalam beberapa aspek tertentu. Evaluasi ini memberikan panduan yang berharga dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan terarah untuk membantu pemelajar BIPA mencapai kemajuan yang lebih baik.

### **Evaluasi Akhir Semester**

Dalam hasil evaluasi akhir semester pemelajar BIPA, terdapat perkembangan yang signifikan dalam kemampuan menyimak bagi semua pemelajar. Anastasia Fedotova, Mariia Apestina, Marina Sergeevna Petukhova, Veronika Zhukova, Evgeny Bachinin, Alexey Dyukov, dan Svetlana semuanya menunjukkan peningkatan yang baik dalam kemampuan menyimak bahasa

Indonesia. Pemelajar mampu memahami percakapan, instruksi, dan konten audio dengan lebih baik dan responsif terhadap bahasa Indonesia yang digunakan dalam berbagai situasi komunikasi.

Dalam hal kemampuan berbicara, pemelajar BIPA menunjukkan peningkatan yang signifikan. Semua pemelajar, termasuk Anastasia Fedotova, Mariia Apestina, Marina Sergeevna Petukhova, Veronika Zhukova, Evgeny Bachinin, Alexey Dyukov, dan Svetlana, telah menunjukkan kemajuan yang baik dalam berbicara. Pemelajar mampu mengungkapkan ide dan gagasan dengan lancar, menggunakan struktur bahasa yang lebih kompleks, dan memiliki kefasihan yang meningkat dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia.

Dalam evaluasi kemampuan membaca, semua pemelajar BIPA menunjukkan peningkatan yang positif. Anastasia Fedotova, Mariia Apestina, Marina Sergeevna Petukhova, Veronika Zhukova, Evgeny Bachinin, Alexey Dyukov, dan Svetlana semakin mampu memahami teks dengan lebih baik dan mengenali struktur bahasa yang digunakan. Pemelajar dapat membaca dengan lebih cepat, memahami konteks, dan mengidentifikasi makna dari teks bahasa Indonesia dengan lebih akurat.

Dalam hal kemampuan menulis, pemelajar BIPA menunjukkan peningkatan yang positif. Anastasia Fedotova, Mariia Apestina, Marina Sergeevna Petukhova, Veronika Zhukova, Evgeny Bachinin, Alexey Dyukov, dan Svetlana semakin mampu menulis dengan baik dan terstruktur. Pemelajar dapat menyusun tulisan dengan jelas, menggunakan kosakata yang tepat, dan mengorganisasi gagasan dengan baik dalam bahasa Indonesia.

Dalam evaluasi tata bahasa, terdapat peningkatan yang signifikan. Semua pemelajar menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang tata bahasa bahasa Indonesia dan mampu mengaplikasikannya dengan akurat dalam percakapan dan tulisan pemelajar. Evaluasi juga menunjukkan perkembangan yang positif dalam penguasaan kosakata. Anastasia Fedotova, Mariia Apestina, Marina Sergeevna Petukhova, Veronika Zhukova, Evgeny Bachinin, Alexey Dyukov, dan Svetlana semakin menguasai kosakata yang lebih luas dan mampu menggunakan variasi kata yang lebih banyak dalam komunikasi pemelajar.

Dalam hal pelafalan, pemelajar BIPA menunjukkan peningkatan yang terus berlanjut. Hal ini disebabkan oleh upaya terus-menerus dalam pelatihan dan drilling. Anastasia Fedotova, Mariia Apestina, Marina Sergeevna Petukhova, Veronika Zhukova, Evgeny Bachinin, Alexey Dyukov, dan Svetlana semakin mampu mengucapkan suara-suara bahasa Indonesia dengan lebih akurat dan natural.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi akhir semester menunjukkan bahwa pemelajar BIPA kelas BIPA 3 di KBRI Moscow mengalami peningkatan yang positif dalam keempat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan tata bahasa semakin akurat, kosakata semakin banyak dikuasai, dan pelafalan semakin bagus. Evaluasi ini memberikan gambaran mengenai perkembangan pemelajar dan menjadi dasar untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang.

### **Evaluasi Produk Luaran Pembelajaran**

Dalam evaluasi produk luaran pembelajaran, pemelajar BIPA kelas BIPA 3 di KBRI Moscow telah menghasilkan berbagai jenis video sebagai bentuk ekspresi kemampuan pemelajar dalam berbahasa Indonesia. Berikut adalah hasil evaluasi untuk setiap jenis video.

### **Video Deskripsi Tempat**

Pemelajar BIPA berhasil membuat video yang menggambarkan dengan detail tempat-tempat menarik di Indonesia. Pemelajar mampu menggambarkan tempat-tempat tersebut dengan menggunakan kosakata yang tepat, menjelaskan lokasi, keunikan, dan suasana dengan baik.

### **Video Pidato**

Pemelajar BIPA menunjukkan kemampuan berbicara publik yang baik melalui video pidato pemelajar. Pemelajar mampu menyusun pidato dengan struktur yang jelas, menggunakan bahasa yang lancar, dan menyampaikan gagasan secara efektif. Pemelajar BIPA mampu memilih topik yang menarik dan mengemukakan argumen yang konsisten.

### **Video Argumen**

Dalam video argumen, pemelajar BIPA berhasil mengungkapkan pendapat pemelajar tentang topik yang diberikan. Pemelajar mampu mengemukakan argumen yang logis, mengorganisir gagasan dengan baik, dan menggunakan bahasa yang persuasif. Pemelajar BIPA juga mampu merespons argumen lawan dengan baik.

### **Video Menyanyi**

Dalam video menyanyi, pemelajar BIPA menunjukkan kemampuan menyanyi dalam bahasa Indonesia. Pemelajar mampu menyampaikan lagu dengan pengucapan yang baik, ritme yang tepat, dan memahami makna lirik. Pemelajar BIPA juga menunjukkan ekspresi dan penghayatan yang baik dalam menyanyikan lagu-lagu Indonesia.

### **Presentasi Budaya**

Dalam video presentasi budaya, pemelajar BIPA berhasil menyampaikan pengetahuan pemelajar tentang budaya Indonesia dengan baik. Pemelajar mampu menjelaskan aspek-aspek budaya seperti tradisi, makanan, pakaian, dan festival dengan rinci. Presentasi pemelajar menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang kekayaan budaya Indonesia.

### **Video Testimoni**

Pemelajar BIPA menghasilkan video testimoni yang menunjukkan kepuasan pemelajar terhadap program pembelajaran BIPA di KBRI Moscow. Pemelajar menyampaikan pengalaman belajar, perkembangan keterampilan bahasa, dan apresiasi terhadap pengajar dan materi pembelajaran. Video testimoni ini menjadi bukti bahwa program pembelajaran BIPA di KBRI Moscow memberikan dampak positif bagi pemelajar.

### **Anastasia Fedotova**

Dalam produk video yang dikumpulkan, Anastasia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa. Dia mampu menggambarkan dengan detail tempat-tempat menarik di Indonesia, menyampaikan pidato dengan jelas, dan mengemukakan argumen yang konsisten. Anastasia juga menunjukkan penghayatan yang baik dalam menyanyikan lagu-lagu Indonesia. Video presentasi budaya yang dia hasilkan mengungkapkan pengetahuan yang mendalam tentang budaya Indonesia. Secara keseluruhan, Anastasia menunjukkan perkembangan yang memuaskan dalam semua aspek keterampilan bahasa.

### **Mariia Apestina**

Meskipun Mariia masih perlu meningkatkan keterampilan berbahasanya, dia menunjukkan usaha yang baik dalam menghasilkan produk video. Dalam video deskripsi tempat, Mariia mampu memberikan gambaran umum tentang tempat-tempat menarik di Indonesia, meskipun masih perlu meningkatkan penggunaan kosakata. Dalam video pidato dan video argumen, Mariia perlu lebih berlatih dalam menyusun pidato yang lebih terstruktur dan mengemukakan argumen yang lebih koheren. Meskipun begitu, Mariia menunjukkan kemajuan dalam menyanyikan lagu-lagu Indonesia. Dia perlu terus berlatih untuk meningkatkan kemampuannya dalam semua aspek keterampilan bahasa.

### **Marina Sergeevna Petukhova**

Marina menunjukkan kemajuan yang memuaskan dalam semua aspek keterampilan bahasa. Dalam video deskripsi tempat, Marina mampu menggambarkan dengan baik tempat-tempat menarik di Indonesia. Dalam video pidato, dia mampu menyampaikan pidato dengan jelas dan berpola bahasa yang baik. Marina juga menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam mengemukakan argumen yang logis dan persuasif. Dia juga mampu menyanyikan lagu-lagu Indonesia dengan baik. Video presentasi budaya yang dia hasilkan menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang budaya Indonesia. Secara keseluruhan, Marina menunjukkan kemajuan yang memuaskan dalam semua aspek keterampilan bahasa.

### **Veronika Zhukova**

Veronika menunjukkan perkembangan yang semakin baik dalam semua aspek keterampilan bahasa. Dalam video deskripsi tempat, dia mampu menggambarkan tempat-tempat menarik di Indonesia dengan detail dan penggunaan kosakata yang baik. Dalam video pidato, Veronika mampu menyampaikan pidato dengan lancar dan berpola bahasa yang baik. Dia juga menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam mengemukakan argumen yang konsisten. Veronika memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyanyikan lagu-lagu Indonesia. Video presentasi budaya yang dia hasilkan menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang budaya Indonesia. Secara keseluruhan, Veronika menunjukkan perkembangan yang semakin baik dalam semua aspek keterampilan bahasa.

### **Evgeny Bachinin**

Evgeny menunjukkan perkembangan yang semakin baik dalam semua aspek keterampilan bahasa. Dalam video deskripsi tempat, dia mampu menggambarkan dengan baik tempat-tempat menarik di Indonesia. Dalam video pidato, Evgeny mampu menyampaikan pidato dengan jelas dan menggunakan bahasa yang baik. Dia juga menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam mengemukakan argumen yang logis dan konsisten. Evgeny memiliki kemampuan yang baik dalam menyanyikan lagu-lagu Indonesia. Video presentasi budaya yang dia hasilkan menunjukkan pemahaman yang baik tentang budaya Indonesia. Secara keseluruhan, Evgeny menunjukkan perkembangan yang semakin baik dalam semua aspek keterampilan bahasa.

### **Alexey Dyukov**

Alexey menunjukkan peningkatan yang pesat, terutama dalam aspek berbicara dan kosakata. Dalam video deskripsi tempat, dia mampu memberikan gambaran umum tentang tempat-tempat menarik di Indonesia, meskipun masih perlu meningkatkan penggunaan kosakata. Dalam video pidato dan video argumen, Alexey perlu lebih berlatih dalam menyusun pidato yang lebih terstruktur dan



mengemukakan argumen yang lebih koheren. Meskipun demikian, dia menunjukkan perkembangan yang baik dalam menyanyikan lagu-lagu Indonesia. Alexey perlu terus berlatih untuk meningkatkan kemampuannya dalam semua aspek keterampilan bahasa.

### **Svetlana**

Svetlana menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam semua aspek keterampilan bahasa. Dalam video deskripsi tempat, dia mampu memberikan gambaran umum tentang tempat-tempat menarik di Indonesia. Dalam video pidato dan video argumen, Svetlana masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam menyusun pidato yang lebih terstruktur dan mengemukakan argumen yang lebih koheren. Meskipun demikian, dia menunjukkan usaha yang baik dalam menyanyikan lagu-lagu Indonesia. Svetlana perlu terus berlatih untuk meningkatkan kemampuannya dalam semua aspek keterampilan bahasa, terutama dalam memahami dan menyimak percakapan pada kecepatan normal.

Secara keseluruhan, evaluasi produk luaran pembelajaran menunjukkan bahwa pemelajar BIPA kelas BIPA 3 di KBRI Moscow telah menghasilkan video-video yang menarik dan menggambarkan perkembangan kemampuan pemelajar dalam berbahasa Indonesia. Pemelajar mampu mengungkapkan gagasan dengan baik, menggunakan kosakata yang tepat, dan menunjukkan ekspresi bahasa yang baik. Evaluasi ini memberikan kontribusi penting dalam penilaian kemajuan pemelajar (lih. McMillan, 2001; Kolen & Brennan, 2004; Airasian, 2006).

### **Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut**

Setelah melalui serangkaian evaluasi yang mencakup tes penempatan, evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester, dan evaluasi produk luaran pembelajaran, pengajar dapat melakukan refleksi terhadap perkembangan pemelajar. Secara keseluruhan, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan.

Pertama, pengajar melihat bahwa pemelajar menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keempat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pemelajar mampu mengaplikasikan keterampilan ini dalam konteks yang berbeda dan menunjukkan peningkatan yang konsisten dari evaluasi ke evaluasi. Kedua, pengajar mengamati adanya perkembangan dalam tata bahasa pemelajar. Evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester menunjukkan peningkatan dalam keakuratan penggunaan tata bahasa. Namun, masih terdapat beberapa kesalahan yang perlu diperbaiki, terutama dalam penggunaan kalimat kompleks dan struktur tata bahasa yang lebih rumit. Ketiga, dalam hal kosakata, pengajar melihat adanya peningkatan yang cukup baik dari evaluasi ke evaluasi. Pemelajar mulai menguasai kosakata yang lebih luas dan mampu menggunakannya dengan lebih tepat dalam konteks komunikasi sehari-hari. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk terus memperkaya kosakata pemelajar agar dapat berkomunikasi dengan lebih lancar dan variatif. Keempat, terkait dengan pelafalan, pengajar mengamati bahwa pemelajar secara umum menunjukkan perbaikan yang baik. Hal ini dapat dikaitkan dengan latihan dan drilling yang secara terus-menerus dilakukan selama proses pembelajaran. Namun, beberapa pemelajar masih perlu memperhatikan beberapa suara atau intonasi tertentu yang masih memerlukan perbaikan.

Berdasarkan refleksi tersebut, pengajar merencanakan tindak lanjut yang akan pengajar lakukan untuk mendukung dan memperbaiki kemampuan pemelajar BIPA di Kelas BIPA 3 KBRI Moscow. Rencana tindak lanjut pengajar meliputi: Melakukan latihan dan aktivitas

yang lebih intensif dalam tata bahasa, termasuk latihan penggunaan kalimat kompleks dan struktur tata bahasa yang lebih rumit. Hal ini akan membantu pemelajar memperbaiki keakuratan penggunaan tata bahasa secara keseluruhan. Kemudian, menerapkan strategi pembelajaran yang fokus pada pengayaan kosakata. Pengajar akan mengintegrasikan kegiatan yang melibatkan pemelajar dalam membaca, menulis, dan berbicara dengan menggunakan kosakata yang lebih beragam dan kontekstual. Lalu, melakukan latihan dan drilling yang lebih terfokus pada aspek pelafalan yang masih perlu diperbaiki. Pengajar akan menggunakan berbagai sumber audio, rekaman suara, dan aktivitas berbicara yang melibatkan pemelajar untuk meningkatkan kefasihan dan kejelasan dalam berbicara.

Selain itu, perlu terus adanya pemberian umpan balik dan bimbingan individual kepada pemelajar, baik selama proses pembelajaran maupun melalui sesi konseling terpisah. Hal ini akan membantu pemelajar dalam memperbaiki dan mengatasi tantangan yang pemelajar hadapi. Kemudian, meningkatkan interaksi dan komunikasi dalam kelas dengan lebih banyak kegiatan kelompok, diskusi, dan permainan bahasa. Hal ini akan membantu pemelajar dalam mempraktikkan keterampilan berbicara dan meningkatkan kepercayaan diri pemelajar dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Lalu, menggunakan media digital dan teknologi pendukung lainnya untuk memperkaya pengalaman pembelajaran pemelajar. Pengajar akan memanfaatkan platform daring, video, dan audio yang relevan untuk meningkatkan keterampilan menyimak, membaca, dan menulis pemelajar.

Mengadakan sesi refleksi rutin bersama pemelajar untuk membahas kemajuan pemelajar, tantangan yang dihadapi, dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam sesi ini, pengajar akan mendorong pemelajar untuk melakukan refleksi mandiri dan memberikan masukan serta saran untuk perbaikan. Kemudian, melakukan pemantauan yang berkelanjutan terhadap perkembangan pemelajar dan memperbarui rencana tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan individu pemelajar. Pengajar akan melakukan evaluasi berkala dan mengadakan sesi evaluasi tertutup dengan pemelajar untuk mengevaluasi pencapaian pemelajar dan menetapkan target baru. Terakhir, melibatkan pemelajar dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan budaya Indonesia lainnya di luar jam pelajaran. Hal ini akan membantu pemelajar untuk lebih mengenal dan memahami budaya Indonesia serta meningkatkan motivasi pemelajar dalam pembelajaran BIPA.

Dengan rencana tindak lanjut ini, pengajar berharap pemelajar dapat terus meningkatkan kemampuan bahasa pemelajar secara keseluruhan dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran BIPA di Kelas BIPA 3 KBRI Moscow.

## **Simpulan**

Pemelajar di kelas BIPA 3 di KBRI Moscow menunjukkan minat yang besar dalam belajar bahasa Indonesia. Mereka terlibat dalam berbagai program pendidikan dan terlibat dalam diskusi tentang budaya, tata bahasa, dan tata bahasa Indonesia. Para pemelajar yang bersemangat ini menghasilkan lingkungan kelas yang interaktif dan produktif. Pemelajar BIPA 3 di KBRI Moscow menunjukkan kemajuan yang positif dalam keempat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dengan minat dan semangat yang kuat, mereka bersemangat untuk terus mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka. Keinginan untuk memahami budaya dan tata bahasa Indonesia juga menjadi sumber motivasi yang kuat.

Pemelajar-pemelajar BIPA menunjukkan peningkatan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Indonesia dalam evaluasi tengah dan akhir semester. Mereka mampu mengungkapkan ide dengan lebih lancar dan terstruktur serta memahami instruksi, konten audio,

dan teks dengan lebih baik. Pemahaman dan penggunaan tata bahasa yang lebih baik serta pengembangan kosakata yang lebih luas juga merupakan bukti peningkatan ini. Evaluasi ini memberikan dasar yang kuat untuk membangun program pembelajaran yang lebih terarah, meskipun beberapa pemelajar masih membutuhkan latihan dan perhatian yang lebih khusus.

### **Daftar Pustaka**

- Airasian, P. W. 2006. *Assessing Learning in the Classroom*.
- Brown, H. D. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching*. Pearson Education.
- Brown, H. D., & Abeywickrama, P. 2010. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. Pearson Education.
- Creswell, J. W. 2013. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dardjowidjojo, S. 2008. "The Role of Evaluation in BIPA Curriculum Development". *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 1(1), 45—56.
- Gronlund, N. E., & Brookhart, S. M. 2009. *How to Design and Evaluate Research in Education* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Hattie, J., & Timperley, H. 2007. The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81—112.
- Kolen, M. J., & Brennan, R. L. 2004. *Classroom Assessment and Educational Measurement*. Educational Measurement: Issues and Practice.
- McMillan, J. 2001. "Using Assessment to Support Student Learning". *Journal of College Science Teaching*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Nunan, D. 2004. *Task-Based Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Supriyanto, A. I., & Wijayanto, A. 2021. "The impact of BIPA program evaluation on the development of learners' language skills and cultural understanding". *Language Education in Asia*, 12(1), 184—200.
- Yulianto, A., & Wiratno, T. 2017. "Evaluating the effectiveness of BIPA program: A case study in Universitas Gadjah Mada". *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 6(1), 153—167.